

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien keragaman sifat-sifat kuantitatif yang tertinggi pada itik *Sikumbang Jonti* jantan adalah panjang femur (15,07 %), dan panjang shank (14,06 %).
2. Koefisien keragaman sifat-sifat kuantitatif yang tertinggi pada itik *Sikumbang Jonti* betina adalah panjang femur (14,32 %).
3. Analisis Komponen Utama menunjukkan bahwa penciri ukuran tubuh pada itik *Sikumbang Jonti* jantan adalah lingkaran dada (X_{12}) dengan nilai eigen 0,716. Sedangkan untuk itik *Sikumbang Jonti* betina penciri ukuran tubuh terletak pada lingkaran dada (X_{12}) dengan nilai eigen 0,615. Penciri bentuk tubuh itik *Sikumbang Jonti* jantan adalah panjang punggung (X_9) nilai eigen 0,451. Sementara itu penciri bentuk tubuh itik *Sikumbang Jonti* betina terletak pada panjang sayap (X_5) dengan nilai eigen 0,734.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar peternak yang ingin menseleksi itik *Sikumbang Jonti* dapat melihat dari koefisien keragaman tertinggi yaitu panjang femur (15,07 %) dan panjang shank (14,06 %) pada itik *Sikumbang Jonti* jantan dan panjang femur (14,32 %) pada itik *Sikumbang Jonti* betina.